

Jelang Muktamar NU ke-33, Black Campaign Mulai Bertebaran

Author by Danu Setiawan Posted on 27/05/2015



Surabaya, Bhirawa

Persaingan kandidat rais aam dan Ketua Umum PBNU pada Muktamar NU ke-33 di Jombang mendatang dipastikan memanas. Hal ini dibuktikan dengan munculnya black campaign (kampanye hitam) di masyarakat. Di antaranya, munculnya stiker yang mendiskreditkan salah satu kandidat dan PKB.

Adapun stiker black campaign yang ditemukan di masyarakat bertuliskan di antaranya “Ternyata

PKB dalam Muktamar NU ke-33 Akan Memilih Tokoh Syiah, Bukan Ahlussunnah Annahdliyah. Perlukah Warga Nahdliyin Memilih PKB? Hanya dibagikan untuk PCNU se-Indonesia”.

Menanggapi hal tersebut, Sekretaris Panitia Daerah Muktamar NU ke-33 Thoriqul Haq menegaskan bahwa black campaign tersebut sungguh tidak masuk akal karena ini Muktamar NU bukan Muktamar Syiah. Selain itu PKB dalam hal pelaksanaan Muktamar NU tidak masuk dalam urusan dukung mendukung tapi hanya berikhtiar untuk ikut terlibat dalam kesuksesan muktamar dalam hal pelaksanaan.

“Soal siapa yang akan ditunjuk menjadi rais aam maupun Ketua Umum PBNU mendatang itu diserahkan sepenuhnya kepada Mukdamirin. Ini Mukdamarnya NU bukan Muktamar Syiah,” terang Thoriqul Haq saat dikonfirmasi, Rabu (27/5).

Lebih jauh pria yang juga menjabat sebagai Sekretaris DPW PKB Jatim itu menjelaskan bahwa PKB wajib ikut menyukseskan penyelenggaraan Muktamar NU karena PKB didirikan oleh NU, atau NU itu bapaknya dan PKB itu anaknya.

“Ibaratnya, kalau bapaknya punya gawe besar, diminta atau tidak diminta, tentu PKB pasti ikut membantu biar tidak dikatakan anak yang tidak berbakti,” kelakar Thoriq.

Sementara itu, menurut sumber terpercaya di lingkungan NU Jatim yang enggan disebutkan namanya mengatakan bahwa persaingan ketat dalam Muktamar NU mendatang adalah perebutan rais aam PBNU antara KH Mustofa Bisri (Gus Mus) dan KH Hasyim Muzadi (mantan Ketum PBNU) dan persaingan Ketum PBNU antara KH Said Agil Siraj dengan KH Solahuddin Wahid (Gus Solah).

Namun mayoritas, PCNU-PCNU di Jatim kelihatannya lebih srek dan berusaha mempertahankan Gus Mus sebagai rais aam PBNU. Tak ayal, pihak-pihak pendukung KH Hasyim Muzadi

berusaha mencari celah supaya bisa mendapatkan dukungan dari PCNU-PCNU di Jatim.

“Patut diduga, pembuat stiker black campaign itu bertujuan supaya dukungan PCNU-PCNU di Jatim bisa beralih ke KH Hasyim Muzadi dan Gus Solah sebagai rais aam dan Ketum PBNU periode mendatang,” ungkap sumber yang mewanti-wanti namanya tak dikorankan.

Sedangkan menyangkut PKB, kata sumber itu, memang ada parpol lain selain PKB yang ingin merangkul dan mendapat dukungan dari NU karena banyak kader partai tersebut berasal dari kader NU. “Dugaan kuat Pak Hasyim minta dukungan dari Partai NasDem, sehingga PKB ikut diseret dalam persaingan Muktamar NU ini,” pungkas sumber yang cukup familiar dengan kalangan jurnalis ini.

<http://harianbhirawa.co.id/2015/05/jelang-muktamar-nu-ke-33-black-campaign-mulai-bertebaran/>